



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

JL. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135
Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 01/2012

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2011 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2012 DI NUSA TENGGARA BARAT



SLI BMKG Tahap-2 NTB Tahun 2011
Hotel Lombok Raya, Mataram

Kediri, Januari 2012

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Desember 2011 kondisi curah hujan tercatat berkisar 164 s/d 372 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Desember 2011 terjadi di Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah sebesar 372 mm dan hujan terendah 164 mm di Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Sifat hujan di bulan Desember umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).

Kondisi ENSO di awal bulan Januari 2012 menunjukkan peluang **La Nina** berkisar 86 - 98 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya menjadi 2 - 14 % dan **El Nino** peluangnya 0 – 1 %.

Angin Baratan / Monsun Barat yang identik dengan musim hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat sudah aktif awal Desember 2011 dan ITCZ telah bergeser di selatan khatulistiwa. Meningkatnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan semakin meningkat, periode ini merupakan periode musim hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Kami segenap Pimpinan beserta staff Stasiun Klimatologi Kediri NTB Mengucapkan “ ***Selamat Tahun Baru 2012***” semoga ditahun mendatang kami bisa memberikan pelayanan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofiska yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Januari 2012
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2011.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2012	14
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	18

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Peluang El Nino-La Nina Update awal Januari 2012.....	2
Tabel 2 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	9
Tabel 3 : Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2011	10
Tabel 4 : Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2011	10
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2011.....	11
Tabel 6 : Analisis Hujan Bulan Desember 2011	12
Tabel 7 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2012.....	14
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2012.....	14
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012.....	15
Tabel 10 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Februari, Maret dan April 2012.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2011 Zona Musim di NTB	21
Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB	22

DAFTAR GRAFIK

	hal
Grafik 1 : Peluang ENSO update awal Januari 2012	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok.
4. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

5. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

6. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

7. Musim Hujan

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

8. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 2. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

Mulai Edisi September akan ada Pemutakhiran Zona Musim di wilayah Provinsi NTB, pewilayahan **ZOM terbaru menjadi 21 ZOM** yang semula Provinsi NTB terdiri dari **14 Zona Musim lama (ZOM)**, dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata periode 1981 – 2010.

I. RINGKASAN

A. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu perairan Indonesia**.

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Awal Januari 2012 *monsun barat* sudah aktif, hal ini didukung oleh aktifnya pusat tekanan rendah di selatan Khatulistiwa, sehingga meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian Utara, Bali, NTB dan NTT.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 5 – 20 knot dengan arah dominan dari Barat dengan variasi arah Barat Laut. Kondisi ini menyebabkan bertambahnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Wilayah NTB diperkirakan akan memasuki puncak musim hujan di bulan Januari - Februari 2012 dengan sifat hujan secara umumnya Normal – Atas Normal.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Januari 2012 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya mulai hangat dengan suhu berkisar antara 29.0 – 30.5°C, hal ini menyebabkan meningkatnya peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.

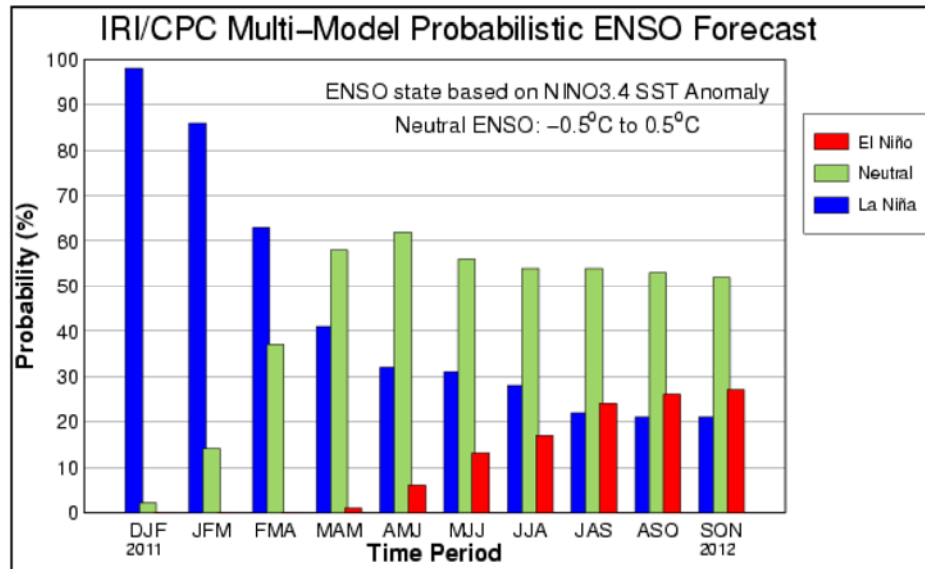
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Januari 2012 berkisar antara 29.0 – 31.0 °C.

B. Fenomena Regional / Global

1. El Nino – La Nina

Monitoring : Pada awal Januari 2012 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi La Nina Lemah dengan Indeks Anomali SST –1.32. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Januari 2012 meningkat drastis (*Rapidly Rising*) dengan indeks (+23.0). Mulai Januari 2012 peluang **La Nina** berkisar 86 - 98 %, untuk kondisi **Normal** peluangnya 2 - 14 % dan **El Nino** peluangnya 0 – 1 %.

Grafik 1. Peluang ENSO update awal Januari 2012.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 1. Peluang El Nino - La Nina Update awal Januari 2012

Season	La Niña	Neutral	El Niño
DJF 2011	98%	2%	0.1%
JFM 2012	86%	14%	0.2%
FMA 2012	63%	37%	0.4%
MAM 2012	41%	58%	1%
AMJ 2012	32%	62%	6%
MJJ 2012	31%	56%	13%
JJA 2012	28%	54%	17%
JAS 2012	22%	54%	24%
ASO 2012	21%	53%	26%
SON 2012	21%	52%	27%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Januari 2012, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0 s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Januari 2012 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran $+5$ s/d $+20$.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di BBS, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) mulai bergeser di Selatan khatulistiwa. Hal ini menyebabkan mulai meningkatnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Desember 2011, angin bertiup dari arah Barat dengan variasi dari arah Barat Laut. Dengan angin dominan dari arah Barat dengan kecepatannya 5 - 15 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Desember 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Jawa bagian Utara, Bali, NTB dan NTT bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 164 s/d 372 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Desember 2011 terjadi di Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah sebesar 372 mm dan hujan terendah 164 mm di Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara. Sifat hujan di bulan Desember umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.8 °C dan di Sumbawa tercatat 33.8°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 23.0 °C dan di Sumbawa tercatat 22.8 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 77 - 93 % dan di Sumbawa tercatat 77 - 92 %.

f. Prakiraan

Prakiraan Musim Bulan Februari, Maret dan April 2012. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan mulai aktif di bulan Januari 2012. Awal Januari 2012 Angin baratan sudah dominan sehingga seluruh kecamatan NTB telah memasuki awal musim hujan.

- Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0 – 1.5 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.25 – 2.0 m.
- Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 23.0 °C – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.0 °C – 35.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 70 – 90 %.
- Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan sedang sampai lebat di Bulan Januari 2012. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan Februari 2012 berkisar 300 - 400 mm/bulan, Bulan Maret 2012 berkisar 200 - 300 mm/bulan dan Bulan April berkisar 100 – 250 mm/bulan.

III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Desember 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat .

Tabel 3. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2011

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Ampenan, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Gangga, Bayan, Pringgabaya, Masbagik, Alas dan Empang
10 - 20 hari	Cakranegara, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Kediri, Tanjung, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Kopang, Janapria, Mantang, Puyung / Jonggat, Batukliang, Aikmual, Jerowaru / Sepapan, Sukamulia / Dasan Lekong, Aikmel, Sambelia, Montong Baan / Sikur, Swela, Taliwang, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW, Diperta SBW, Lape, Plampang,, Lenangguar, Bolo, Hu'u, Sanggar, Sape dan Rasanae
> 20 hari	Pringgarrata, Pujut, Kotaraja, Sembalun, Seteluk, Manggalewa dan Belo

2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan.

Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2011

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	Sekotong, Gunung Sari, Tanjung, Gangga, Puyung / Jonggat, Jerowaru / Sepapan, Stamet SBW, Diperta SBW, Sape dan Belo
200 - 300 mm/bulan	Ampenan, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Sigerongan, Batu Layar, Bayan, Pemenang, Praya Barat / Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang,

	Aikmual, Kotaraja , Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar dan Rasanae
➤ 300 mm/ bulan	Cakranegara, Narmada, Rumak, Kediri, Mujur, Pringgarata, Mantang dan Sembalun

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan.

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2011

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Ampenan, Cakranegara, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Batu Layar, Kediri, Bayan, Pemenang, Mujur, Pringgarata, Mantang, Aikmual, Kotaraja , Sambelia, Sembalun, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Moyo Hilir, Manggalewa, Bolo dan Hu'u
Normal	Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Tanjung, Gangga, Praya Barat / Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung / Jonggat, Batukliang, Jerowaru / Sepapan, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Montong Baan / Sikur, Swela, Utan, Stamet SBW, Diperta SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Sanggar, Sape, Belo dan Rasanae
Bawah Normal	-

Tabel 6. Analisis Hujan Bulan Desember 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	158 - 215	259	AN
		Cakranegara	219 - 296	301	AN

		Mataram/Majeluk	196 -265	268	AN
		Selaparang	219 -296	297	AN
2	Lombok Barat	Gerung	171 -231	284	AN
		Lembar	171 -231	246	AN
		Narmada	217 -233	305	AN
		Rumak	191 -259	330	AN
		Sekotong	152 -205	189	N
		Sigerongan	113 -221	218	N
		Gunung Sari	113 -221	192	N
		Batu Layar	113 -221	230	AN
		Kediri	191 -259	345	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	156 -214	164	N
		Gangga	156 -214	191	N
		Bayan	156 - 214	292	AN
		Pemenang	163 -221	290	AN
4	Lombok Tengah	Mujur	180 -274	317	AN
		Praya Barat / Penujak	180 -274	202	N
		Pringgarata	180 -274	372	AN
		Kopang	185 - 259	220	N
		Pujut	235 -319	286	N
		Janapria	195 -264	238	N
		Mantang	191 -293	324	AN
		Aikmual	191 -293	296	AN
		Batukliang	191 -293	261	N
		Puyung / Jonggat	187 - 258	187	N
5	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	188 - 258	198	N
		Kotaraja	188 - 258	295	AN
		Sukamulia / Dasan Lekong	194 - 263	211	N
		Pringgabaya	195 - 269	252	N
		Aikmel	195 - 269	236	N
		Masbagik	195 - 269	253	N
		Sambelia	195 - 269	294	AN
		Sembalun	195 - 269	318	AN
		Montong Baan /	181 - 248	230	N

		Sikur			
		Swela	191 - 259	220	N
6	Sumbawa Barat	Seteluk	173 - 234	261	AN
		Taliwang	170 - 231	272	AN
		Alas	177 - 239	249	AN
7	Sumbawa	Buer	177 - 239	261	AN
		Utan	181 - 244	216	N
		Moyo Hilir	171 - 231	241	AN
		Diperta SBW	172 - 233	181	N
		Stamet SBW	172 - 233	176	N
		Lape	194 - 263	214	N
		Plampang	221 - 299	228	N
		Lenangguar	221 - 299	237	N
		Empang	192 - 260	203	N
8	Dompu	Manggalewa	192 - 260	266	AN
		Bolo	174 - 235	251	AN
		Hu'u	174 - 235	240	AN
		Sanggar	179 - 273	235	N
9	Kota Bima	Rasanae	203 - 275	265	N
		Belo	178 - 241	184	N
		Sape	177 - 239	179	N

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

1 Prakiraan Hujan Bulan Februari, Maret dan April 2012

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Februari, Maret dan April 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2012

Kriteria	Willayah
0 - 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Mujur, Janapria, Aikmual, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja , Aikmel, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Moyo Hilir, Lape, Plampang,, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar, Sape, Belo dan Rasanae
➤ 300 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kediri, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Mantang, Puyung / Jonggat, Batukliang, Pringgabaya, Masbagik, Sukamulia / Dasan Lekong, Sambelia, Sembalun, Swela, Buer, Utan, Stamet SBW dan Diperta SBW

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2012

Kriteria	Willayah
0 – 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	Mantang, Aikmual, Bolo, Hu'u, Sanggar, Sape, Belo dan Rasanae
200 - 300 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung / Jonggat, Batukliang, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja , Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW,

	Diperta SBW, Lape, Plampang,, Lenangguar, Empang dan Manggalewa
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2012

Kriteria	Willayah
0 - 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram / Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Puyung / Jonggat, Batukliang, Aikmual, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja , Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet SBW, Diperta SBW, Lape, Plampang,, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar, Sape, Belo dan Rasanae
200 - 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 10. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Februari, Maret dan April 2012

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					FEB'12	MAR'12	APR'12	FEB'12	MAR'12	APR'12	FEB'12	MAR'12	APR'12
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000	276 – 371	223 – 281	136 – 183	42% AN	40% AN	36% AN	180 – 275	164 – 222	98 – 135
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000	276 – 371	223 – 281	136 – 183	42% AN	43% AN	31% AN	180 – 275	164 – 222	98 – 135
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000	315 – 397	223 – 281	136 – 183	46% AN	43% AN	33% AN	232 – 314	164 – 222	98 – 135
4		Selaparang	116.10080	-8.56273	286 – 361	223 – 281	136 – 183	38% AN	40% AN	36% AN	210 – 285	164 – 222	98 – 135
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000	270 – 340	210 – 265	120 – 163	46% AN	34% AN	46% N	199 – 269	154 – 209	120 – 163
6		Lembar	116.09000	-8.75000	270 – 340	210 – 265	120 – 163	40% AN	34% AN	46% N	199 – 269	154 – 209	120 – 163
7		Narmada	116.20000	-8.58000	270 – 340	264 – 333	169 – 229	38% AN	38% AN	46% N	199 – 269	194 – 263	169 – 229
8		Rumak	116.14000	-8.65000	238 – 300	230 – 290	134 – 182	38% AN	35% AN	62% N	175 – 237	169 – 229	134 – 182
9		Sekotong	116.03000	-8.76000	199 – 257	218 – 274	124 – 161	41% N	35 % AN	50% N	199 – 257	161 – 217	124 – 161
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000	258 – 325	193 – 243	129 – 167	41% AN	50 % AN	45% N	190 – 257	142 – 192	129 – 167
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000	258 – 325	193 – 243	139 – 178	41% AN	50 % AN	55% N	190 – 257	142 – 192	139 – 178
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000	288 – 363	230 – 290	139 – 178	41% AN	35% AN	55% N	212 – 287	169 – 229	139 – 178
13		Kediri	116.17049	-8.63640	288 – 363	230 – 290	134 – 182	41% AN	35% AN	62% N	212 – 287	169 – 229	134 – 182
14	Lombok Utara	Tanjung	116.16000	-8.36000	203 – 255	195 – 264	106 – 164	44% AN	37% N	56% N	150 – 202	195 – 264	106 – 164
15		Gangga	116.19000	-8.34700	213 – 271	195 – 264	106 – 164	41% AN	37% N	56% N	154 – 212	195 – 264	106 – 164
16		Bayan	116.45000	-8.27000	220 – 276	195 – 264	127 – 179	36% AN	37% N	47% N	163 – 219	195 – 264	127 – 179
17		Pemenang	116.10020	-8.40310	220 – 276	195 – 264	106 – 164	47% AN	37% N	42% N	163 – 219	195 – 264	106 – 164
18	Lombok Tengah	Mujur	116.36000	-8.78000	220 – 276	211 – 266	128 – 181	38% AN	43% AN	37% N	163 – 219	155 – 210	128 – 181
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000	314 – 396	211 – 266	128 – 181	38% AN	43% AN	37% N	231 – 313	155 – 210	128 – 181
20		Pringgarata	116.25000	-8.62000	314 – 396	238 – 300	123 – 163	38% AN	47% AN	54% N	231 – 313	175 – 237	123 – 163
21		Kopang	116.38000	-8.63000	314 – 396	238 – 300	123 – 163	50% AN	47% AN	54% N	231 – 313	175 – 237	123 – 163
22		Pujut	116.30000	-8.82000	314 – 396	215 – 271	123 – 163	37% AN	36% AN	54% N	231 – 313	158 – 214	123 – 163
23		Janapria	116.40000	-8.69000	232 – 314	215 – 271	126 – 198	35% AN	36% AN	42% N	232 – 314	158 – 214	126 – 198
24		Mantang	116.31000	-8.62000	286 – 361	150 – 238	149 – 202	40% AN	52% N	55% N	210 – 285	150 – 238	149 – 202
25		Aikmual	116.28000	-8.65000	212 – 353	150 – 238	149 – 202	41% AN	52% N	42% N	156 – 211	150 – 238	149 – 202
26		Batukliang	116.30000	-8.57000	270 – 340	191 – 241	138 – 184	41% AN	42% AN	35% N	199 – 269	140 – 190	138 – 184
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000	270 – 340	191 – 241	138 – 184	41% AN	42% AN	35% N	199 – 269	140 – 190	138 – 184

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000	246 – 342	184 – 284	129 – 159	33% N	46% N	51% N	246 – 342	184 – 284	129 – 159
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000	246 – 342	184 – 284	129 – 159	36% N	46% N	51% N	246 – 342	184 – 284	129 – 159
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000	273 – 369	184 – 284	129 – 159	35% N	46% N	51% N	273 – 369	184 – 284	129 – 159
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000	236 – 361	184 – 284	129 – 159	35% AN	46% N	51% N	173 – 235	184 – 284	129 – 159
32		Aikmel	116.51000	-8.57000	261 – 348	184 – 284	129 – 159	37% AN	46% N	51% N	192 – 260	184 – 284	129 – 159
33		Masbagik	116.46000	-8.59000	258 – 366	184 – 284	129 – 159	37% AN	46% N	51% N	189 – 257	184 – 284	129 – 159
34		Sambelia	116.70000	-8.39000	270 – 347	184 – 284	143 – 210	34% AN	46% N	67% N	192 – 269	184 – 284	143 – 210
35		Sembalun	116.56000	-8.34000	258 – 346	184 – 284	143 – 210	34% AN	46% N	67% N	189 – 257	184 – 284	143 – 210
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000	258 – 346	233 – 294	132 – 179	36% AN	36% AN	60% N	189 – 257	171 – 232	132 – 179
37		Swela	116.58700	-8.52200	268 – 369	233 – 294	142 – 182	36% AN	36% AN	39% N	192 – 267	171 – 232	142 – 182
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000	254 – 328	230 – 290	141 – 204	41% AN	46% AN	47% N	179 – 253	169 – 229	141 – 204
39		Taliwang	116.87000	-8.77000	254 – 328	242 – 305	141 – 204	41% AN	41% AN	47% N	179 – 253	178 – 241	141 – 204
40		Alas	117.03000	-8.53000	217 – 301	228 – 287	125 – 162	41% AN	49% AN	62% N	159 – 216	168 – 227	125 – 162
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000	208 – 362	244 – 307	136 – 171	41% N	43% AN	54% N	208 – 362	180 – 244	136 – 171
42		Utan	117.16000	-8.44000	287 – 354	244 – 307	136 – 171	40% N	43% AN	54% N	287 – 354	180 – 244	136 – 171
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000	259 – 316	244 – 307	121 – 158	38% N	44% AN	37% N	259 – 316	180 – 243	121 – 158
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000	285 – 350	244 – 307	136 – 237	38% N	44% AN	50% N	285 – 350	180 – 243	136 – 237
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000	253 – 342	247 – 311	136 – 237	38% N	42% AN	38% N	253 – 342	182 – 246	136 – 237
46		Lape	117.64000	-8.61000	244 – 307	232 – 292	118 – 174	37% AN	43% AN	39% N	180 – 243	171 – 231	118 – 174
47		Plampang	117.81000	-8.76000	244 – 307	226 – 311	118 – 174	38% AN	40% AN	47% N	180 – 243	140 – 225	118 – 174
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200	249 – 314	193 – 261	91 – 155	35% AN	39% N	47% N	183 – 248	193 – 261	101 – 155
49		Empang	117.98000	-8.77000	249 – 314	219 – 276	102 – 161	46% AN	38% AN	62% N	183 – 248	161 – 218	102 – 161
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000	263 – 332	219 – 276	102 – 161	46% AN	38% AN	54% N	193 – 262	161 – 218	102 – 161
51		Bolo	118.59000	-8.50000	219 – 296	176 – 222	103 - 156	46% N	41% AN	37% N	219 – 296	129 – 175	103 - 156
54		Hu'u	118.41000	-8.84000	189 – 256	176 – 222	103 - 156	35% N	41% AN	50% N	189 – 256	129 – 175	103 - 156
55		Sanggar	118.11000	-8.23000	204 – 277	176 – 222	105 – 158	35% N	41% AN	38% N	204 – 277	129 – 175	105 – 158
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000	204 – 277	178 – 225	101 – 158	46% N	45% AN	56% N	204 – 277	130 – 177	101 – 158
52		Belo	118.70000	-8.56000	204 – 277	158 – 199	92 – 151	46% N	47% AN	56% N	204 – 277	116 – 157	92 – 151
56		Sape	119.04000	-8.48000	186 – 252	156 – 197	86 – 153	46% N	48% AN	68% N	186 – 252	114 - 155	86 – 153

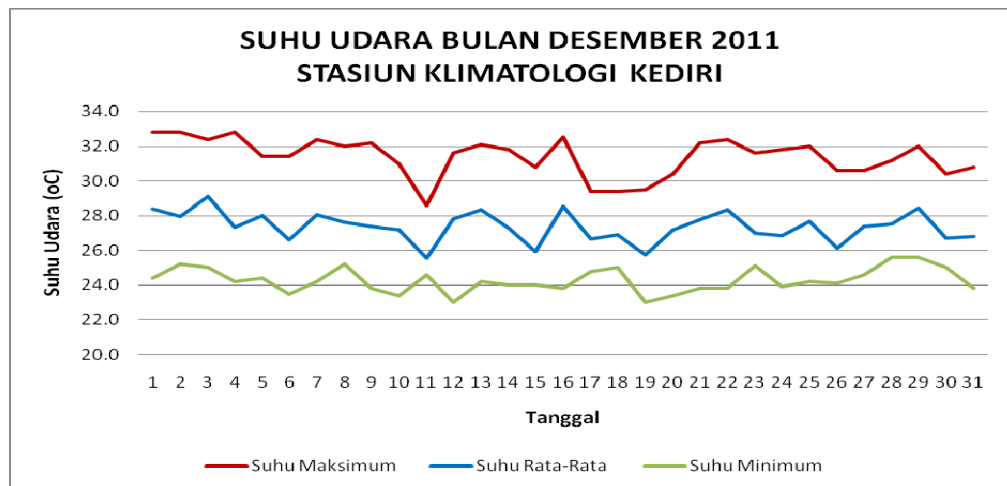
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Desember Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.6 °C – 29.1 °C. Suhu udara maksimum terbesar 32.8 °C terjadi pada tanggal 1, 2 dan 4 Desember 2011. suhu udara minimum terendah 23.0 °C terjadi tanggal 12 dan 19 Desember 2011.



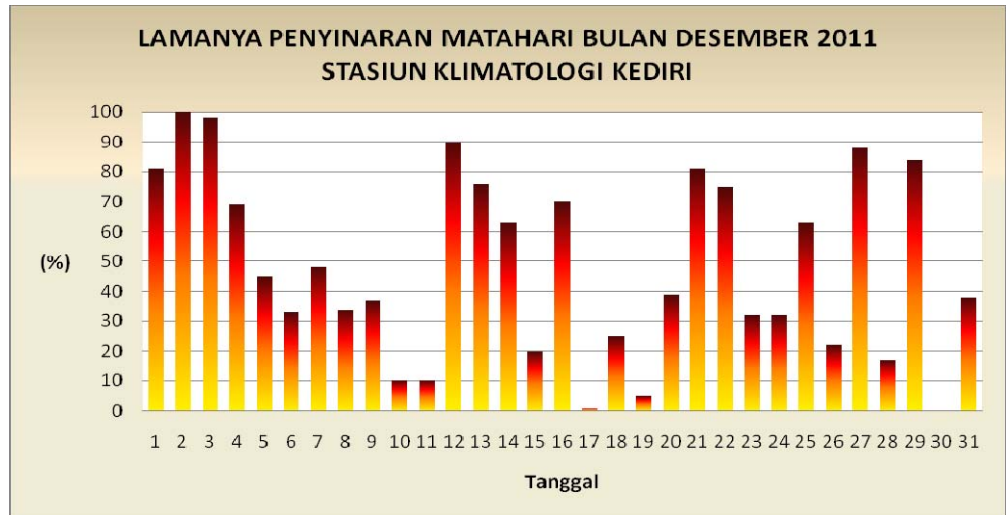
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 23 hari dengan jumlah 345.3 mm.



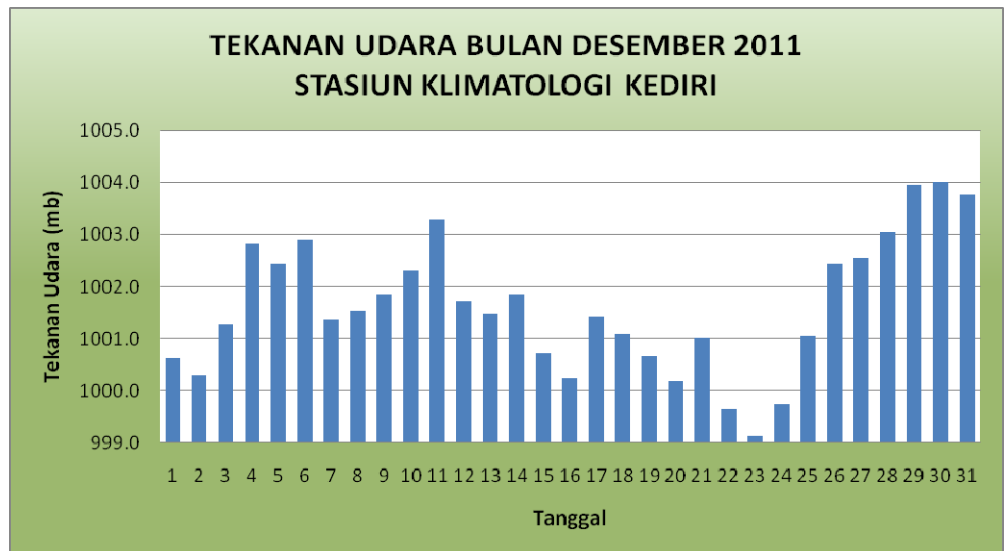
c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 48% dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 2 Desember 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0% terjadi pada tanggal 30 Desember 2011.



d. Tekanan Udara

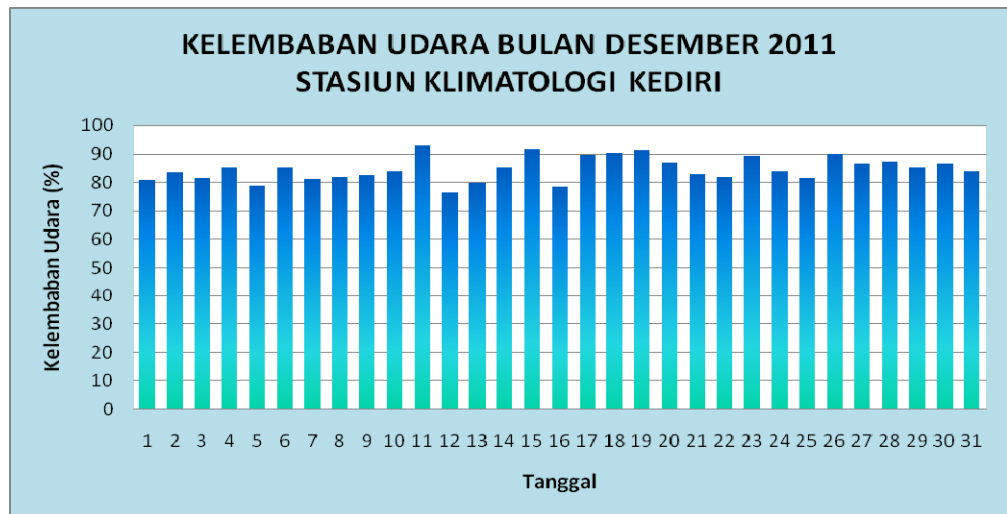
Tekanan udara rata-rata bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1001.6 mb dengan tekanan udara tertinggi 1004.0 mb terjadi pada tanggal 30 Desember 2011 dan tekanan udara terendah 999.1 mb terjadi pada tanggal 23 Desember 2011.



e. Kelembaban Udara

Kelembaban udara rata-rata bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 85% dengan kelembaban udara rata-rata

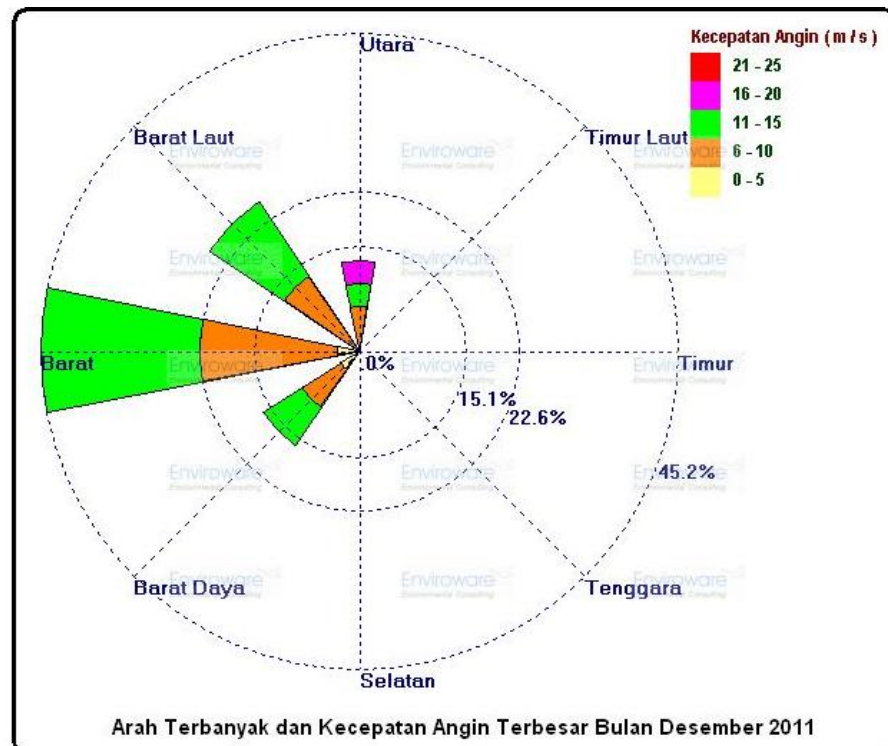
tertinggi 93% terjadi tanggal 11 Desember 2011, dan kelembaban udara rata-rata terendah 77%, terjadi tanggal 12 Desember 2011.



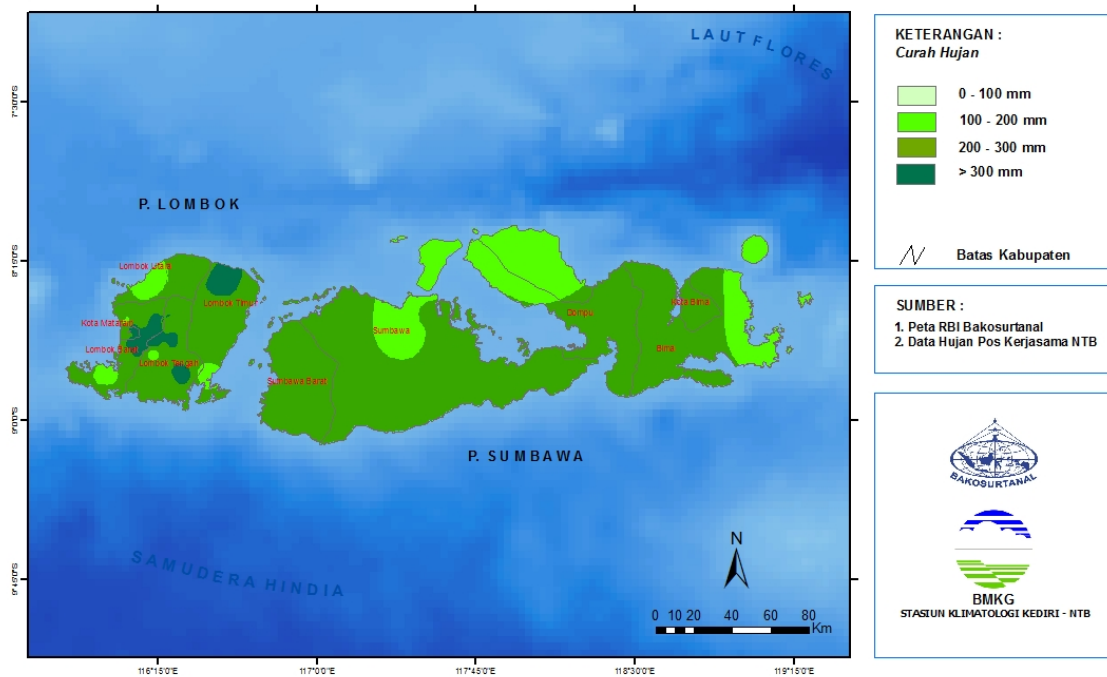
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Desember 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dengan arah terbanyak dari Barat dengan variasi dari arah Barat Laut dan Barat Daya, sedangkan kecepatan angin terbesar 15 knot dari arah Utara terjadi pada tanggal 10 Desember 2011.

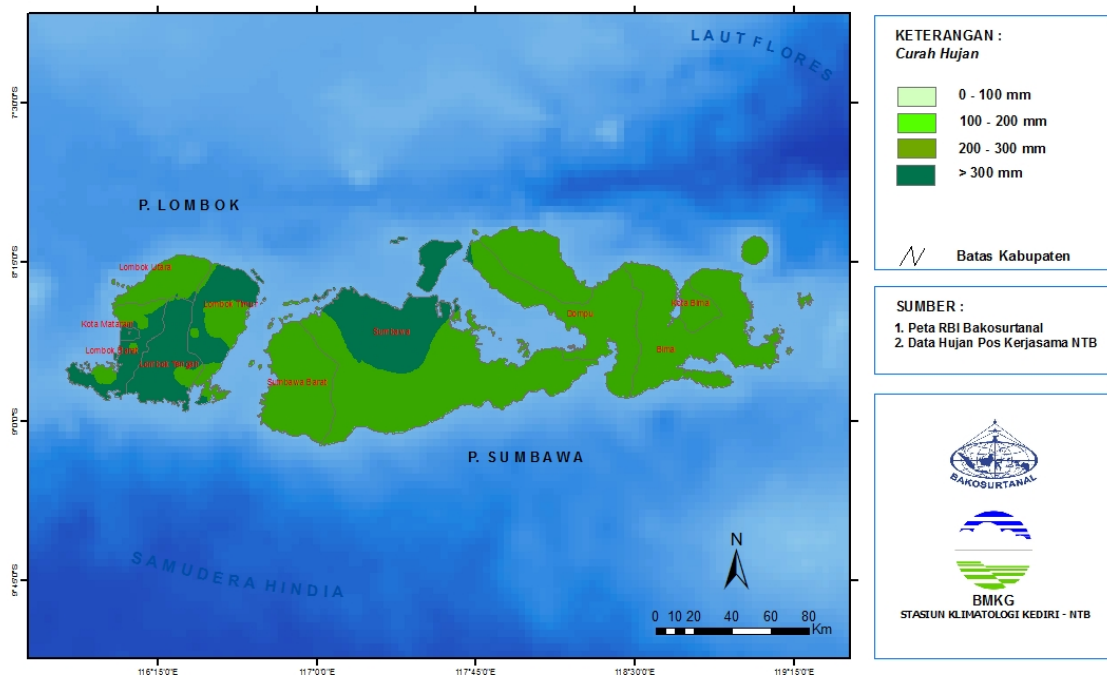
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



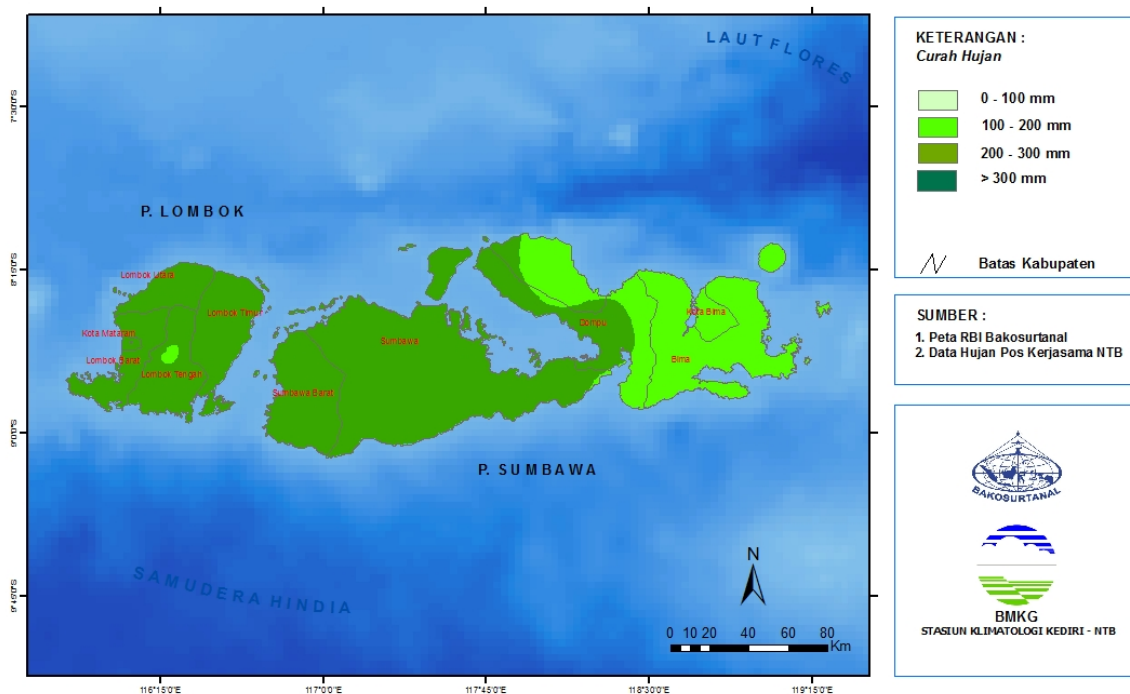
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2012 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2012 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

